Takafulink Salam Amana

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

NAV: 1,051.4571 | FUND FACT SHEET | 30 September 2021

Grafik Pertumbuhan Investasi

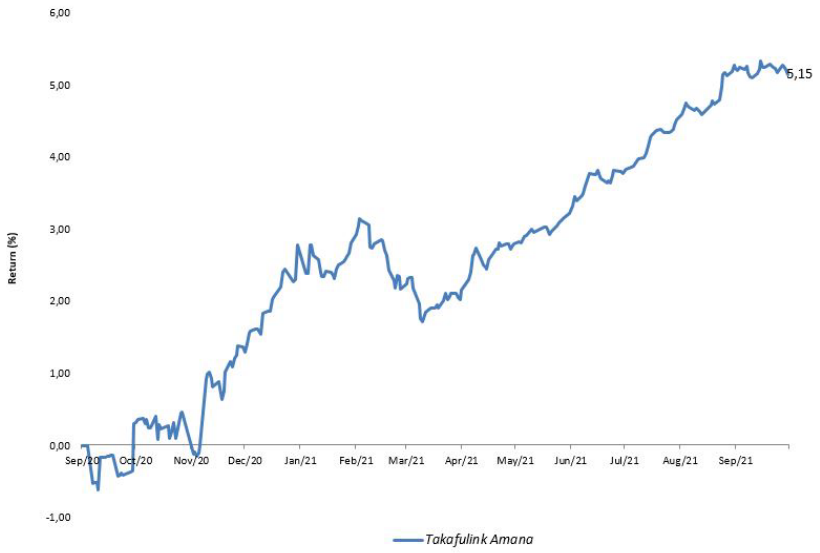

Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 September 2021)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Amana	-0.11%	1.33%	2.30%	5.15%

Takafulink Amana sejak diterbitkan telah menunjukan kinerja sebesar 5.15%

Market Note

Indeks Sukuk Obligasi IBPA naik 0,19% pada bulan September 2021 seiring dengan mata uang rupiah yang menguat tipis 0,5% ke level Rp14.307/USD. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 3,50% selama 7 bulan berturut-turut untuk mendukung pemulihan ekonomi. Surplus perdagangan Indonesia mencapai rekor tertinggi di USD 4,74 miliar pada September 2021, jauh di atas konsensus pasar. Ekspor dan impor masing-masing melonjak sebesar +64.10% dan +55.26%.

Secara global, Menteri Keuangan AS Janet Yellen meminta kenaikan batas utang pada 18 Oktober untuk menghindari bencana ekonomi dan The Fed mengisyaratkan akan segera mengurangi pembelian obligasi yang telah dimulai sejak pandemi, jika ekonomi AS terus menunjukkan perbaikan. Ini menandakan kepercayaan pada ekonomi bahkan di tengah peningkatan kasus COVID-19 yang terkait dengan varian Delta dan ancaman inflasi yang lebih tinggi dalam beberapa minggu mendatang. Dari China, Evergrande Group melewatkan pembayaran obligasi luar negeri kedua mereka, tetapi perusahaan yang kekurangan uang itu telah melakukan pembayaran sebagian kepada beberapa investor dalam negerinya dan telah meredakan ketakutan investor.

Tingkat Inflasi Indonesia mencapai level tertinggi dalam 4 bulan sebesar 1,6%. APBN 2022 disetujui dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,2% dari kisaran 5,0%-5,5% dalam RAPBN, sedangkan target defisit fiskal tetap di -4,9% dari PDB. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,26% dari sebelumnya 6,06%. Sementara itu, rata-rata imbal hasil deposito syariah 1 bulan tetap di level 2,87% pada bulan September.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takafulink Salam Amana

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi

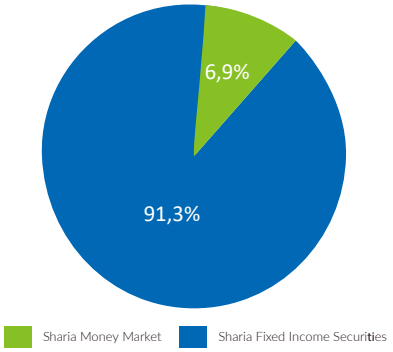

Amana - Top 5 Holdings*
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A
PBS011
PBS012
PBS029
SIEXCL01ECN2

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 25,028,806,076.30

Kustodian
Standard Chartered Bank

Publikasi NAB
Investor Daily

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Takafulink Salam Optima

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

NAV: 1,037.4375 | FUND FACT SHEET | 30 September 2021

Grafik Pertumbuhan Investasi

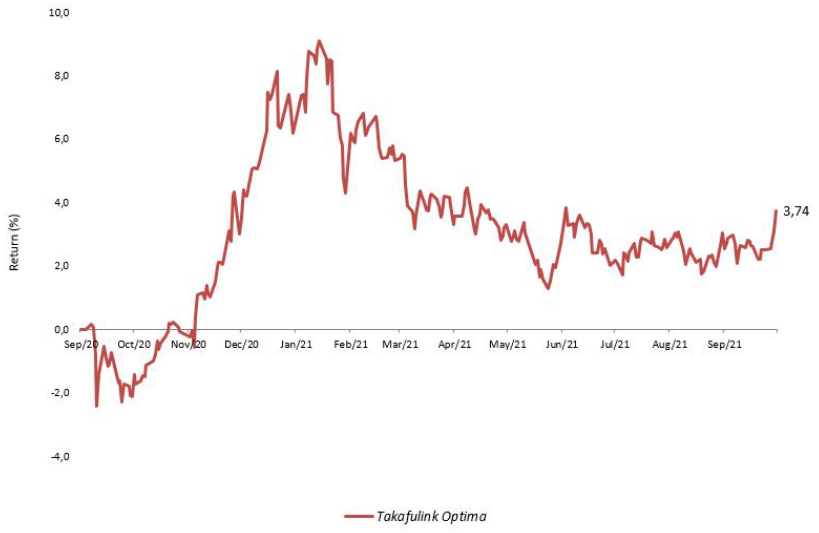

Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

Kinerja Investasi *(Periode yang berakhir 30 September 2021)*

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Optima	0.70%	1.59%	-2.29%	3.74%

Takafulink Optima sejak diterbitkan telah menunjukan kinerja sebesar 3.74%

Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) meningkat 2,19% pada September 2021. Indeks bergerak lebih tinggi karena harga energi, seperti batu bara, minyak dan gas mencatatkan rekor kenaikan dalam reli yang dipicu oleh krisis energi di Eropa dan China. Energi dan Jasa Komunikasi adalah yang berkinerja positif teratas, sedangkan Material dan Finansial adalah yang paling lambat.

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 3,50% selama 7 bulan berturut-turut untuk mendukung pemulihan ekonomi. Tingkat inflasi tahunan Indonesia sedikit naik menjadi 1,60% pada September 2021 dari 1,59% pada bulan sebelumnya, sejalan dengan ekspektasi pasar di level 1,66%. Rupiah menguat tipis terhadap dolar AS pada bulan September sebesar 0,5% dan berada di Rp14.307/USD. APBN 2022 disetujui dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,2% dari kisaran 5,0-5,5% dalam RAPBN, sedangkan target defisit fiskal tetap di -4,9% dari PDB. Surplus perdagangan Indonesia mencapai rekor tertinggi di USD 4,74 miliar pada September 2021, jauh di atas konsensus pasar. Ekspor dan impor masing-masing melonjak sebesar +64.10% dan +55.26%.

Secara global, Menteri Keuangan AS Janet Yellen meminta kenaikan batas utang pada 18 Oktober untuk menghindari bencana ekonomi dan The Fed mengisyaratkan akan segera mengurangi pembelian obligasi yang telah dimulai sejak pandemi, jika ekonomi AS terus menunjukkan perbaikan. Ini menandakan kepercayaan pada ekonomi bahkan di tengah peningkatan kasus COVID-19 yang terkait dengan varian Delta dan ancaman inflasi yang lebih tinggi dalam beberapa minggu mendatang. Dari China, Evergrande Group melewatkan pembayaran obligasi luar negeri kedua, tetapi perusahaan yang kekurangan uang itu telah melakukan pembayaran sebagian kepada beberapa investor dalam negerinya dan telah meredakan ketakutan investor.

Performa instrumen pendapatan tetap naik tipis yang ditunjukkan oleh Indeks Sukuk Obligasi IBPA naik 0,19% pada bulan September. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,26% dari sebelumnya 6,06%. Sementara itu, rata-rata imbal hasil deposito syariah 1 bulan tetap di level 2,87% pada bulan September.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takafulink Salam Optima

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi

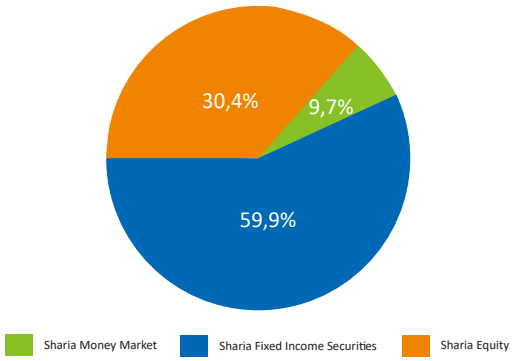

Optima - Top 5 Holdings*
PBS011
PBS012
PBS026
SMADMF03CCN2
TLKM

*(Berdasarkan Abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 134,685,273,157.93

Kustodian
Standard Chartered Bank

Publikasi NAB
Investor Daily

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Takafulink Salam Ekuita

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

NAV: 1,010.2016 | FUND FACT SHEET | 30 September 2021

Grafik Pertumbuhan Investasi

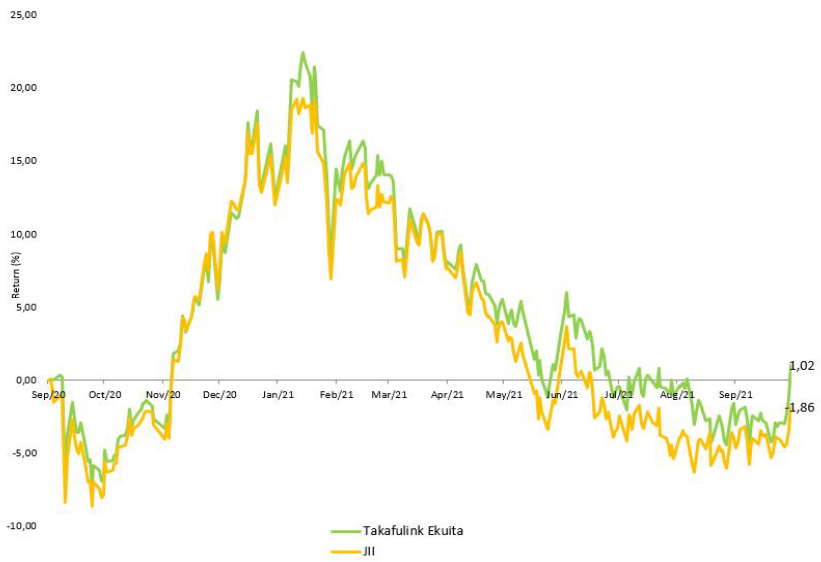

Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

Kinerja Investasi *(Periode yang berakhir 30 September 2021)*

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ekuita	2.68%	1.49%	-10.12%	1.02%
Jakarta Islamic Index	2.19%	1.51%	-12.36%	-1.68%

Takafulink Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukan kinerja sebesar 1.02%

Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) meningkat 2,19% pada September 2021. Indeks bergerak lebih tinggi karena harga energi, seperti batu bara, minyak dan gas mencatatkan rekor kenaikan dalam reli yang dipicu oleh krisis energi di Eropa dan China. Energi dan Jasa Komunikasi adalah yang berkinerja positif teratas, sedangkan Material dan Finansial adalah yang paling lambat.

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 3,50% selama 7 bulan berturut-turut untuk mendukung pemulihan ekonomi. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,26% dari sebelumnya 6,06%. Sementara itu, rata-rata imbal hasil deposito syariah 1 bulan tetap di level 2,87% pada bulan September. Tingkat inflasi tahunan Indonesia sedikit naik menjadi 1,60% pada September 2021 dari 1,59% pada bulan sebelumnya, sejalan dengan ekspektasi pasar di level 1,66%. Rupiah menguat tipis terhadap dolar AS pada bulan September sebesar 0,5% dan berada di Rp14.307/USD. APBN 2022 disetujui dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,2% dari kisaran 5,0-5,5% dalam RAPBN, sedangkan target defisit fiskal tetap di -4,9% dari PDB. Surplus perdagangan Indonesia mencapai rekor tertinggi di USD 4,74 miliar pada September 2021, jauh di atas konsensus pasar. Ekspor dan impor masing-masing melonjak sebesar +64.10% dan +55.26%.

Secara global, Menteri Keuangan AS Janet Yellen meminta kenaikan batas utang pada 18 Oktober untuk menghindari bencana ekonomi dan The Fed mengisyaratkan akan segera mengurangi pembelian obligasi yang telah dimulai sejak pandemi, jika ekonomi AS terus menunjukkan perbaikan. Ini menandakan kepercayaan pada ekonomi bahkan di tengah peningkatan kasus COVID-19 yang terkait dengan varian Delta dan ancaman inflasi yang lebih tinggi dalam beberapa minggu mendatang. Dari China, Evergrande Group melewatkan pembayaran obligasi luar negeri kedua, tetapi perusahaan yang kekurangan uang itu telah melakukan pembayaran sebagian kepada beberapa investor dalam negerinya dan telah meredakan ketakutan investor.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takafulink Salam Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi

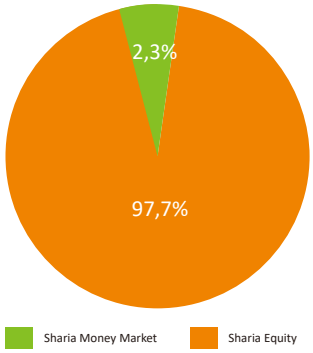

Ekuita - Top 5 Holdings*
ADRO
BRPT
CPIN
TLKM
UNVR

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 130,921,312,759.58

Kustodian
Standard Chartered Bank

Publikasi NAB
Investor Daily

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456